

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang dikembangkan di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya di pesantren-pesantren dan lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam, bahkan di sekolah-sekolah umum yang membuka jurusan bahasa. Karena sebagian besar masyarakat Indonesia menganut agama Islam dan bahasa Arab bukan hanya sebagai sarana untuk mengkaji dan memahami kitab-kitab sumber Islami, bahkan bahasa yang mempunyai peranan sebagai sarana komunikasi internasional terutama di daerah Timur Tengah.

Bahasa, termasuk bahasa Arab adalah sarana komunikasi yang paling utama pada setiap manusia. Melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi, berbagi pengalaman dan belajar-mengajar satu sama lain. Bahasa adalah seperangkat bunyi. Bunyi itu bersistem dan dikeluarkan oleh alat bicara manusia. Ketika kita mendengarkan orang lain berbicara, ketika itulah kita mendengarkan bunyi bahasa. Bunyi itu berfungsi dalam ujaran yang mempunyai makna yang dimaksudkan oleh penuturnya.

Dalam Al-quran dijelaskan bahwa yang pertama-tama diajarkan Allah kepada Nabi Adam as adalah nama-nama semuanya.

Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ  
(البقرة)

Ini berarti bahwa yang pertama diajarkan kepada Nabi Adam as adalah kosa kata yang dalam bahasa Arab disebut mufradat.

Maka mempelajari bahasa Arab tidaklah lepas dari upaya penguasaan kosa kata bahasa Arab itu sendiri. Ahmad Fuad Effendi menyatakan; "Kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut"<sup>1</sup>

Meskipun mempelajari bahasa tidak identik dengan mempelajari kosa kata. Artinya untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal kosa kata saja. Namun penguasaan kosa kata (mufradat) dalam pembelajaran bahasa Arab sangatlah penting, bahkan tak dapat dipisahkan dari seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, juga pada setiap aspek kemahiran yang diajarkan, baik menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*) maupun menulis (*kitabah*).

Kurangnya pengetahuan/penguasaan terhadap kosa kata/mufradat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Karena untuk memahami pembicaraan orang lain atau teks yang dibaca, untuk dapat menyatakan/mengatakan sesuatu tentu sangat sulit kalau tidak mengetahui

---

<sup>1</sup>Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat 2009), cet.ke-4, h.120

maknanya. Bahkan karena tidak mengetahui makna yang dipelajari terkadang membuat siswa kurang berminat dalam belajar.

Padahal minat juga merupakan faktor penting dalam pembelajaran bahasa, terutama bahasa Arab. Seorang anak yang tidak berminat mempelajari suatu bahasa tentu tidaklah dapat diharapkan bahwa ia memperoleh hasil yang baik dalam bahasa tersebut. Nur Mufid mengatakan: “Penelitian kami di masyarakat menunjukkan adanya keluhan responden terhadap kesulitan mempelajari bahasa Arab. Bahasa al-Quran ini seolah momok yang menakutkan”<sup>2</sup>

Hal ini mengharuskan guru untuk selalu dapat menyesuaikan dan mengembangkan cara dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat memahami hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar misalnya dalam penggunaan metode, teknik dan strategi pembelajaran yang tepat serta dapat menimbulkan minat siswa terhadap pelajaran. Menurut Ahmad Rohani:

Tugas dan tanggung jawab guru/pengajar adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subyek pengajaran; guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedang peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.<sup>3</sup>

Guru efektif adalah guru yang mempunyai kemampuan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Suparlan, bahwa berdasarkan analisis beberapa pakar pendidikan, ada tiga faktor utama yang menyebabkan mutu pendidikan di Indonesia masih

---

<sup>2</sup>Nur Mufid dan Kaserun AS.Rahman, *Buku Pintar Menerjemah Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), cet. Ke 1, hal.v

<sup>3</sup>Ahmad Rohani, HM, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta 2004), cet.ke-2, h.1

rendah. Pertama, pendidikan terlalu berorientasi pada keluaran (*output*) dan kurang berorientasi pada proses. Kedua, pendidikan terlalu bersifat *birokratis-sentralistis*. Ketiga, peran guru, keluarga dan masyarakat yang kurang. Terkait dengan kurangnya orientasi proses dibanding dengan keluaran tersebut, maka peningkatan kompetensi guru melalui penelitian tindakan kelas (PTK) menjadi salah satu pemecahannya. Jika guru dapat melaksanakan PTK secara teratur, maka proses pembelajaran dan pengajaran akan secara otomatis akan lebih memperoleh perhatian sebagaimana mestinya.<sup>4</sup>

Dengan melakukan PTK, diharapkan akan mengubah citra terhadap guru dan meningkatkan keterampilan profesional sebagai guru. Guru bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar di kelasnya secara ilmiah. Hal ini akan mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelasnya. Dan akhirnya mutu atau kualitas PBM akan selalu meningkat dari waktu ke waktu.<sup>5</sup>

Hal-hal seperti itulah, yang dialami penulis di tempat bertugas, yaitu Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib Pulau Pinang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin . Di mana menurut penelitian sementara oleh penulis, banyak siswa yang kurang menguasai kosa kata (mufradat) bahasa Arab.

Juga dirasakan oleh penulis kurangnya minat dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu penyebabnya adalah metode yang digunakan oleh guru hanya metode-metode klasik seperti ceramah, qiraah-tarjamah dan menghafal, tidak pernah dilaksanakan metode yang bervariasi apalagi strategi-strategi pembelajaran yang memotivasi keaktifan anak, seperti media *card sort*. Hal ini membuat anak

---

<sup>4</sup>Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, ( Yogyakarta: Hikayat 2006), cet.ke-1, h.83

<sup>5</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), edisi 1, h.8

jenuh dan merasa terbebani, yang akhirnya anak menganggap bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dan membosankan.

Beberapa hal di atas inilah yang menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian yang diberi judul: “Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Melalui Media kartu Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib Pulau Pinang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin “.

Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap judul di atas maka penulis merasa perlu memberikan penegasan sebagai berikut :

1. Meningkatkan adalah suatu usaha yang dilakukan agar bisa mencapai dan memperoleh yang lebih baik.
2. Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya). Jadi yang dimaksud dengan penguasaan adalah; kesanggupan para siswa dalam mengucapkan / melafalkan mufradat bahasa Arab Tentang” بيتي “dengan fasih, kesanggupan mereka dalam menterjemahkannya kedalam bahasa Indonesia dengan benar, dan kesanggupan mereka dalam menulis mufradat tersebut dengan tepat.
3. Mufradat adalah kosa kata bahasa Arab, baik pengucapan maupun makna atau artinya. Dalam kamus, مفردات berarti kata-kata /kalimat. Jadi yang dimaksud dengan Mufradat bahasa Arab adalah kosa kata bahasa Arab tentang” بيتي ”pada buku siswa bahasa Arab pelajaran ke 6 (Pendekatan Saintifik kurikulum 2013 ) Kemenag RI 2014

4. Kartu bergambar adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang, dihiasi dengan gambar.

### **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan permasalahan di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Kurangnya penguasaan mufradat bahasa Arab oleh siswa
2. Belum ditemukan media yang tepat untuk meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa.
3. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran bahasa arab

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran penguasaan mufradat bahasa arab dengan menggunakan media kartu?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas VII MTs Datu Thalib Pulau Pinang pada penguasaan mufradat bahasa arab dengan menggunakan media kartu?
3. Bagaimana respon siswa kelas VII MTs Datu Thalib Pulau Pinang terhadap pembelajaran penguasaan mufradat bahasa arab dengan menggunakan media kartu ?
4. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VII MTs Datu Thalib Pulau Pinang pada penguasaan mufradat bahasa arab dengan menggunakan media kartu?

### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Permasalahan seperti yang tercantum pada identifikasi masalah akan dipecahkan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu menerapkan media kartu dalam pembelajaran mufradat pada pelajaran bahasa Arab, sehingga dapat diupayakan peningkatan penguasaan mufradat bagi siswa.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan media kartu dapat meningkatkan penguasaan mufradat bagi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib Pulau Pinang dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Dengan menggunakan media kartu, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui hasil belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib Pulau Pinang pada penguasaan mufradat bahasa arab dengan menggunakan media kartu
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib Pulau Pinang pada penguasaan mufradat bahasa arab dengan menggunakan media kartu.
3. Mengetahui aktivitas belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib Pulau Pinang penguasaan mufradat bahasa arab dengan menggunakan media kartu.

4. Mengetahui aktivitas guru pada penguasaan mufradat bahasa arab dengan menggunakan media kartu.
5. Mengetahui respon siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Datu Thalib Pulau Pinang penguasaan mufradat bahasa arab dengan menggunakan media kartu.

### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, tumbuhnya kreativitas guru dalam usaha memperbaiki proses dan hasil belajar siswa melalui pendekatan dan strategi pembelajaran yang bervariasi
2. Bagi siswa, membantu siswa agar dapat meningkatkan penguasaan mufradat mereka dalam pembelajaran bahasa Arab
3. Bagi sekolah, meningkatnya hasil belajar siswa, yang akan memperbaiki mutu kenaikan kelas, dan dengan demikian akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.
4. Bagi peneliti, sebagai tambahan referensi, yang dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tindakan kelas.

### **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dan disusun menurut sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian tindakan kelas, dan sistematika penulisan.



Bab II. Kajian pustaka, berisi definisi kartu, pengertian dan fungsi media dalam pembelajaran, hal-hal penting dalam pengajaran mufradat, faktor-faktor penguasaan mufradat, teknik-teknik pengajaran mufradat, strategi pembelajaran *card sort*, dan media kartu dan penerapannya dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab.

Bab III. Metode penelitian, berisi Setting ( waktu dan tempat ) penelitian, siklus penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

Bab IV. Laporan hasil penelitian berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.